

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa yang terdaftar pada Kerja Profesi (KP) harus bekerja baik dengan secara langsung maupun tidak langsung di lapangan. Untuk menyelesaikan pekerjaannya dalam batasan waktu kerja yang ditetapkan oleh universitas, mahasiswa harus diizinkan untuk memilih perusahaan mana yang akan mereka kunjungi. Lulusan Universitas Pembangunan Jaya dituntut untuk bekerja di bidang profesional. Jam kerja yang dijalani dalam program kerja profesi oleh universitas pembangunan jaya akan diakui dan dimasukkan ke dalam SKS mahasiswa sebanyak 3 SKS. Pekerjaan profesional melibatkan sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi siswa. Mereka harus bekerja 400 jam atau, 3 bulan, dengan total 8 jam setiap hari. Program profesi ini di universitas berupaya mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja dengan membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan di tempat kerja sebelum mereka memasuki dunia kerja. Selain memperoleh banyak pengalaman, mahasiswa juga akan mampu mengadaptasi teori atau informasi yang diperolehnya di bangku kuliah ke dunia kerja, yang tentunya akan bermanfaat bagi dunia usaha atau organisasi.

Persaingan kerja saat ini sangat ketat. Tentu saja kerja profesional atau KKN sangat diharapkan mahasiswa di ruang perkuliahan. Pekerjaan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja dan meningkatkan pengalaman mereka di sana. Mengingat kondisi teknologi saat ini, tidak diragukan lagi akan ada lebih banyak peluang untuk mendapatkan pekerjaan profesi. Di tempat kerja kontemporer, siswa harus menguasai teknologi. karena pekerjaan yang ada memerlukan kemahiran komputer tingkat tinggi. SDM merupakan sumber daya perusahaan yang paling penting, sektor yang berfungsi dengan baik bergantung pada ketersediaan SDM yang cukup. mahasiswa yang memasuki dunia kerja harus mampu menyesuaikan diri dengan perusahaan tempat mereka ingin

bekerja guna memperluas pemahaman mereka tentang dunia kerja dan memperoleh keterampilan yang diperlukan.

Mahasiswa harus mampu menyelesaikan dengan 100 SKS, mahasiswa juga memerlukan persetujuan direktur program studi (Kaprod) dan dosen pembimbing akademik. Selain itu, mereka harus terus menghadiri kelas dan meskipun tidak sedang cuti, mempertahankan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal mencapai angka 2,00. Untuk menyelesaikan tugas terakhir Kerja Profesi saya sebagai Mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya di bidang Manajemen, minat saya di bidang ini sedang saya kembangkan melalui studi akademis dan pengalaman praktis mendorong saya untuk melakukan Kerja Profesi di PT. St Moritz Management Jakarta Barat karena saya percaya perusahaan ini salah satu perusahaan pengelolaan terbaik di bidang komersial karena perusahaan ini terkenal sebagai gabungan dengan Lippo Group.

Saya percaya bahwa pengalaman Kerja Profesi di PT. St Moritz Management akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan saya baik dalam melakukan kontrol dan monitoring aktifitas dilapangan, saya dapat mempelajari cara mengelola proyek perbaikan dan pemeliharaan apartemen dengan baik, termasuk perencanaan menyeluruh, penjadwalan yang efektif, dan pengawasan ketat terhadap setiap fase proyek. Memiliki pengetahuan berbagai aspek teknis operasional yang luas dalam berbagai domain tugas-tugas yang melibatkan manajemen properti, teknik sipil, electric, mekanikal, serta keamanan yang berkaitan dengan manajemen apartemen. Hal ini akan memungkinkan saya dalam menawarkan atau memberikan solusi terbaik untuk penyelesaian yang sesuai dan efisien dalam masalah teknis. Selain itu saya dapat mengembangkan dalam memastikan standar kualitas yang diperlukan ditegakkan untuk pemeliharaan, perbaikan, dan layanan penyewa apartemen. termasuk memilih vendor yang dapat diandalkan dan melaksanakan inovasi dalam pengelolaan apartemen, seperti teknik penghematan biaya yang cerdas, penggunaan energi yang efisien, dan penggunaan teknologi untuk pemantauan dan pemeliharaan.

Dengan kombinasi keterampilan dan kinerja manajerial, teknis, pelayanan, dan komitmen terhadap kualitas dan kepatuhan tsb, saya dapat mencapai kesuksesan yang signifikan dalam mengembangkan kemampuan saya pada pekerjaan di apartemen dan menghasilkan insentif finansial yang baik.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Pekerjaan Profesi pekerjaan yang memerlukan pendidikan formal, keterampilan khusus, dan sering kali lisensi atau sertifikasi harus diselesaikan. posisi ini sering kali memerlukan tanggung jawab yang besar terhadap masyarakat atau individu lain, serta standar perilaku atau kode etik yang harus dipatuhi. Arsitek, insinyur, dokter, pengacara, dan akuntan adalah beberapa contoh pekerjaan. Dalam pengertian ini, suatu profesi yang memerlukan dedikasi berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan dan kemampuan yang mendalam.

- 1) Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang dunia kerja.
- 2) Mengembangkan keterampilan dan pemahaman mahasiswa melalui pengalaman kerja langsung.
- 3) Bagi mahasiswa manajemen Universitas Pembangunan Jaya, hal ini merupakan syarat kelulusan yang perlu.
- 4) Mengenali pekerjaan profesi yang relevan dengan program akademik siswa.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Kerja profesi memiliki tujuan yang harus dipenuhi oleh setiap orang yang melaksanakan tanggung jawab profesi tertentu. berguna untuk mahasiswa merasakan secara langsung, memahami mengenai dunia kerja dan mengembangkan kemampuan mereka. Tujuan ini dapat berubah berdasarkan cita-cita dan jenis pekerjaan yang mereka lakukan. Berikut adalah beberapa tujuan kerja profesi yang di miliki oleh praktikan di PT. St Moritz Management, yaitu:

- 1) Mendistribusikan keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola SDM, seperti menangani berbagai problem yang akan datang dalam kegiatan operasional pekerjaan dan dapat memberikan segala solusi dalam menangani berbagai masalah SDM
- 2) Peningkatan pengetahuan yang berhubungan dengan akurasi laporan kerja, contohnya seperti mengelola pekerjaan engineering dengan detail, rinci dan jelas. Selain itu meningkatkan akurasi laporan kerja dengan melakukan audit rutin terhadap data yang diinput atau mengimplementasikan sistem validasi data otomatis
- 3) Memahami peningkatan efisiensi proses pengajuan aset, barang ataupun jasa agar lebih mudah diakses dan dipahami oleh user, team management dan purchasing.

1.3 Manfaat Kerja Profesi

Pekerjaan profesi, tentu saja, menguntungkan universitas dan bisnis selain siswa yang terdaftar dalam program ini. Beberapa manfaat bekerja secara profesional adalah sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- 1) Mempererat tali silaturahmi, serta kolaborasi antara universitas dengan organisasi terkait.
- 2) Membantu Universitas Pembangunan Jaya menghasilkan mahasiswa yang mempunyai bakat luar biasa.
- 3) Sebagai alat evaluasi universitas terhadap kemajuan mahasiswa di dunia kerja.
- 4) Mampu mendorong kolaborasi produktif antara praktisi dan akademisi.

1.3.2 Bagi Mahasiswa

- 1) Siswa akan memperoleh pengalaman praktis yang tidak dapat diperoleh hanya melalui pengajaran di kelas. Mahasiswa mampu menggunakan pengetahuan yang telah di pelajari di tempat kerja

sebenarnya. Mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab pada tugas yang perusahaan berikan.

- 2) Kerja profesi membantu mahasiswa memperoleh kemampuan yang berguna di tempat kerja, termasuk kerja tim, komunikasi, manajemen waktu, pemecahan masalah, dan adaptasi lingkungan.
- 3) Bekerja profesi mengajarkan mahasiswa untuk menjadi lebih mandiri dalam pengambilan keputusan, manajemen tanggung jawab, dan mengatasi hambatan yang mungkin mereka temui di tempat kerja.
- 4) Mahasiswa dapat menjalin hubungan yang bermanfaat dan jaringan profesional dengan individu di bidang yang berkaitan dengan studi mereka. Hal ini dapat membantu mahasiswa dalam mencari pekerjaan di masa depan atau memperluas peluang karir.

1.3.3 Bagi Perusahaan

- 1) Program kerja profesi yang ditawarkan perguruan tinggi membina kerjasama antara bidang pendidikan dan bisnis.
- 2) Membantu dunia usaha memanfaatkan mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya untuk menyelesaikan tugas ketenagakerjaan.
- 3) Memperluas pemahaman organisasi tentang ciri-ciri tenaga profesional dari berbagai perguruan tinggi.
- 4) Membantu dunia usaha dalam merekrut lebih banyak personel melalui program Kerja Profesional.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Mochtar Riady membentuk Grup Lippo, salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. PT. Moritz merupakan salah satu flat favorit di Jakarta Barat, PT. St Moritz dibangun oleh PT. Mandiri Cipta Gemilang yang memiliki kegiatan lingkungan (Apartemen, Pertokoan/Mall, Kantor, Hotel, Sekolah dan Fasilitasnya). Pelaksanaan kegiatan lingkungan ini memerlukan sistem evaluasi dan pengembangan berdasarkan prinsip-prinsip perbaikan dan pemantauan secara rutin, hal tersebut menjadi

bahan evaluasi dan perbaikan pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan hidup pada tahap periode operasional berikutnya. PT. Mandiri Cipta Gemilang memiliki badan pengelola dalam berbagai lingkungan, salah satunya seperti pengelola Apartemen PT. St Moritz Management, Pengelola Apartemen PT. St Moritz Management ini memiliki ruang di Lt 2 tower Ambassador yang terletak di kawasan utama dekat mall retail dan jalan raya. Selain itu, Apartemen PT. St Moritz Management memiliki fasilitas yang lengkap dan cocok untuk kelas menengah ke atas. Berikut adalah penjelasan tambahan pada Apartemen PT. St Moritz Management, yaitu:

Nama Perusahaan : Apartemen PT. St Moritz Management
Alamat : Jl. Puri Indah Raya CBD Blok U1, Kembangan Jakarta Barat 11610
Telp : 021-30054501
Website : <https://jendela360.com/st-moritz>
Divisi : Admin Engineering



Kegiatan Lingkungan PT. Mandiri Cipta Gemilang

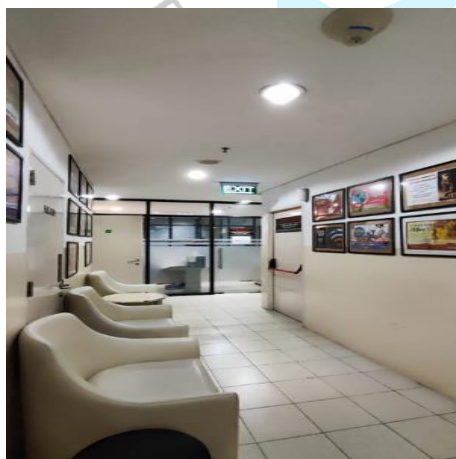


Apartemen PT. St Moritz Jakarta Barat



Peta Apartemen PT. St Moritz Jakarta Barat

Gambar 1.1 Tempat Lokasi Kerja Profesi
Sumber: <https://jendela360.com/st-moritz>



Gambar 1.2 Ruang Kerja Profesi
Sumber: Dokumentasi Pribadi Februari 2024

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Jadwal kerja profesi menentukan berapa lama dan berapa banyak waktu yang harus dihabiskan praktikan untuk setiap penugasan. Jadwal kerja ini menguraikan waktu mulai dan berakhirnya hari kerja, serta waktu istirahat dan berbagai tugas yang harus diselesaikan sesuai dengan kewajiban. Jadwal kerja yang profesional ini penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kompetitif, merencanakan dan mengendalikan waktu kerja secara efektif, serta menjamin keseimbangan antara kebutuhan perusahaan dan kebutuhan individu karyawan.

Praktikum melaksanakan Kerja Profesi yang dimulai pada kegiatan belajar di semester 7 yaitu awal bulan Januari 2024 untuk mulai mempersiapkan diri melakukan kerja profesi sesuai dengan pemberitahuan yang diterima dari kampus Universitas Pembangunan Jaya melalui sistem UPJ. Pemberitahuan ini mencakup perincian tentang kursus kerja profesi dan banyak makalah terlampir yang diperlukan untuk mulai melakukan tugas kerja profesional.

Pada Januari 2024 praktikan mulai mempersiapkan keseluruhan dokumen yang diperlukan dalam mengerjakan tugas kerja profesi diantaranya yaitu Formulir Pengajuan Kerja Profesi, Formulir Penerimaan Kerja Profesi, Formulir Laporan Pelaksanaan Kerja Profesi, Formulir Bimbingan Kerja Profesi, serta Formulir Rencana Tindak Lanjut Pemantauan Kerja Profesi. Selanjutnya praktikan melakukan pengajuan terhadap tempat pelaksanaan kerja profesi setelah memperoleh izin dan tanda tangan Formulir Penerimaan Kerja Profesi oleh pihak pimpinan cabang pada tanggal 01 Februari 2024, Hal ini menandakan bahwa mulai tanggal 1 Februari 2024 dan berakhir pada tanggal 30 April 2024, praktikan akan mulai mendapatkan izin untuk melakukan aktivitas kerja profesional di PT. St. Moritz Manajemen Jakarta Barat.

Hari	Jam Kerja Profesi
Senin	08:30 – 17:30 WIB
Selasa	08:30 – 17:30 WIB
Rabu	08:30 – 17:30 WIB
Kamis	08:30 – 17:30 WIB
Jum'at	08:30 – 17:30 WIB

Tabel 1.1 Jadwal Jam Kerja Profesi

Durasi kegiatan program praktik ini adalah 456 jam atau sekitar 3 bulan. Senin hingga Jumat, praktisi bekerja 8 jam sehari, dari pukul 08.30 hingga 17.30 WIB. Praktisi mengambil waktu istirahat satu jam antara pukul 12:00 hingga 12:30 WIB sebelum kembali bekerja.

